Siklus Hidup Sistem

Sistem Informasi Manajemen

Siklus Hidup Sistem "System Life cycle – SLC"

- SLC merupakan serangkaian tugas yang mengikuti langkah-langkah pendekatan sistem dalam menerapkan sistem informasi berbasis komputer
 - 1) Perencanaan (*Planning*)
 - 2) Analisis (Analysis)
 - 3) Rancangan (*Design*)
 - 4) Penerapan (*Implementation*)
 - 5) Penggunaan (*Use*)

The System Development Life Cycle (SDLC)

- SDLC adalah tahapan yg terdiri dari planning, analysis, design, dan implementasi pada SLC
- Siapa yang terlibat?
 - IS personnel
 - User
 - Information specialists can consult
- Tradisional
 - Spesialis Informasi bekerja bersama pengguna.
 - Strategi baru: Outsourcing

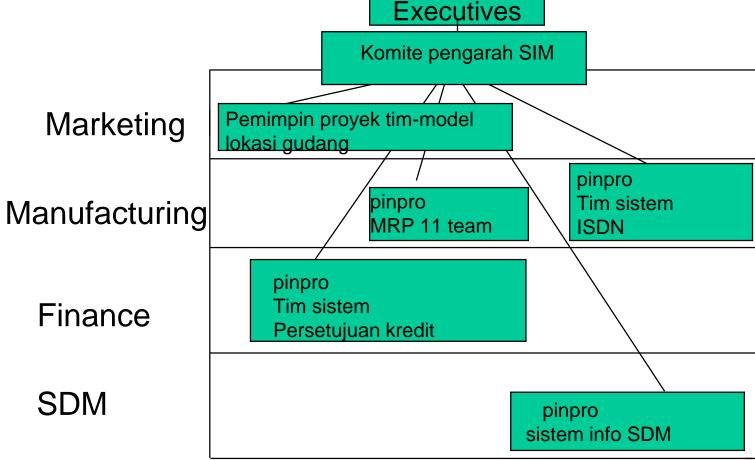
Copy Right 2005

Bab 9Hal 3

Life Cycle Management

- Perpindahan tanggung jawab pd tingkat yg lebih tinggi
- Tanggung jawab Executive
- Komite pengarah SIM
 - Fungsi
 - Menetapkan kebijaksanaan
 - Pengendali keuangan
 - Menyelesaikan pertentangan

Hierarki manaje<u>r dlm Syste</u>ms Life Cycles



Keuntungan utama dari komite

- Mendukung seluruh perusahaan
- Proyek akan mempunyai perencanaan & pengendalian yg baik
- Menetapkan kebijaksanaan,pengendali keuangan dan menyelesaikan pertentangan

Since the steering committee will probably not get involved with the details of the work, a project team is usually appointed.

Tahap perencanaan

- keuntungan
 - Menentukan lingkup dr proyek
 - Mengenali berbagai era permasalahan potensial
 - Mengatur urutan tugas
 - Memberikan dasar untuk pengendalian kontrol

Copy Right 2005

Bab 9Hal 7

Langkah-langkah Perencanaan

- 1. Menyadari masalah
- 2. Mendefinisikan masalah
- 3. Menetukan tujuan sistem
- 4. Identifikasi kendala

Recall that objectives, standards, and constraints are problem-solving elements.

Copy Right 2005
Bab 9Hal 8

Langkah-langkah (lanjutan)

5.Membuat studi kelayakan (TENLOS)

- Technical
- Economic return
- Noneconomic return
- Legal and ethical
- Operational
- Schedule

Langkah-langkah (lanjutan)

- 6.mempersiapkan usulan penelitian sistem
 - Pergi ke komite pengarah SIM
- 7. Menyetujui atau menolak penelitian proyek
 - Pertanyaan kunci?
 - 1. Aakankah sistem yg diusulkan mencapai tujuannya?
 - 2. Apakah ini cara terbaik?

Copy Right 2005

Bab 9Hal 10

Langkah-langkah (lanjutan)

8. Menetapkan mekanisme pengendalian

- menentukan:
 - 1. What
 - 2. Who
 - 3. When (Person-months versus calendar months)
- PERT and CPM network diagrams

MIS Steering Comm Manager **Systems Analyst** menyadari masalah definisise masalah 2. Tentukan konsultasi 3. Tujuan sistem **lidentifikasi** 4. Kendala sistems **Buat study** kelayakan Siapkan usulan 6. **penelitian** <u>sistem</u>al Setuju/menolak proyek penelitian 8. menetapkan mekanisme penendalian Copy Right 2005

Tahap Analisis

- langkah
 - 1. pengumuman
 - Alasan proyek
 - Purpose: inform and counteract fear
 - 2. Mengorganisasikan tim proyek
 - User(s)
 - Specialists
 - Define roles

Tahap Analisis (lanj...)

3. Mendefinisikan kebutuhan informasi

- Methods
 - Wawancara perorangan (Personal interview)
 - Pengamatan (Observation)
 - Pencarian catatan (Record search)
 - Survei

```
project directory (kamus proyek)
sering digunakan untuk
menggambarkan semua
dokumentasi yg menjelaskan suatu
sistem
```

Copy Right 2005

Sistem

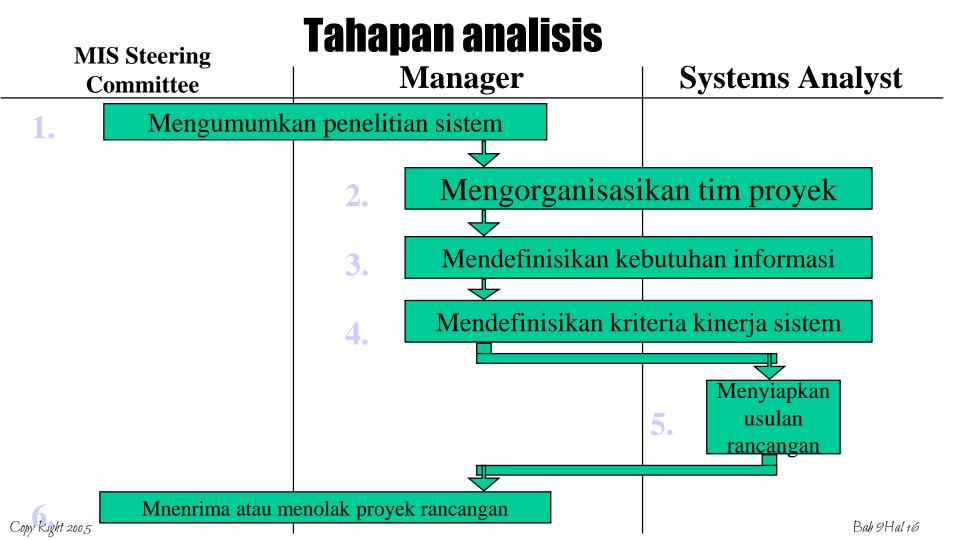
Bab 9Hal 14

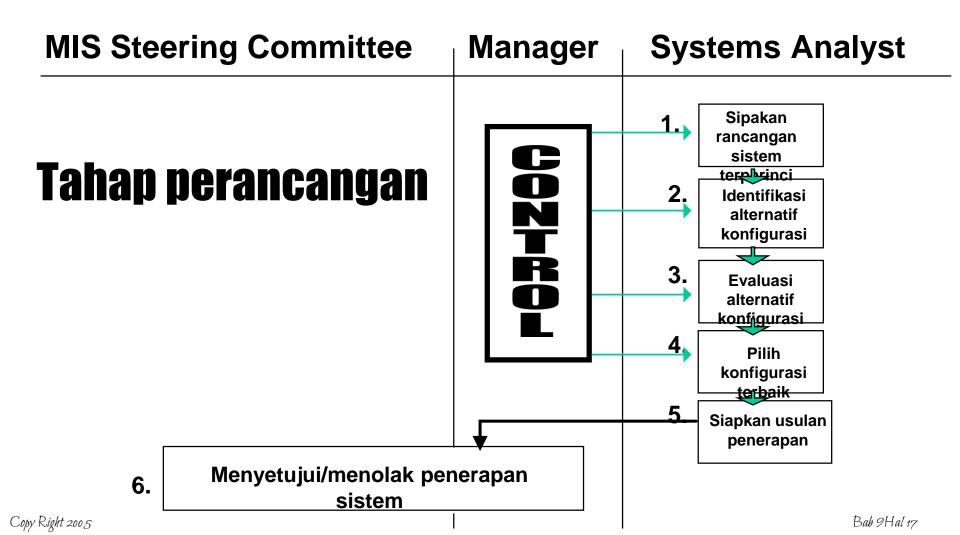
Tahap Analisis (lanjutan)

- 4. Mendefinisikan kriteria kinerja sistem
- 5. Mempersiapkan usulan rancangan
- 6. Menyetujui/menolak rancangan proyek

Copy Right 2005

Bab 9Hal 15





Tahap rancangan

- 1. Menyiapkan rancangan sistem yg terinci
 - Structured design (top down)
 - System level
 - Subsystem level
 - Peralatan Documentasi
- 2. Mengidentifikasi berbagai alternatif konfigurasi sistem
 - Refine to a manageable set

Alat2 Documentation yg populer

Data Modeling

diagram hubungan entitas

kamus data

bentuk tataletak

layar/printer

Process Modeling

System flowchart

Program flowchart

Data flow diagram

valiasa English terstruktur

Object Modeling

Model hubungan objek spesifikasi kelas

Copy Right 2005

Bab 9Hal 19

Tahap rancangan (lanj...)

- 3. Evaluase konfigurasi
- 4. Memilih configurasi terbaik
- 5. Menyiapkan usulan penerapan
- 6. Menyetujui atau menolak sistem

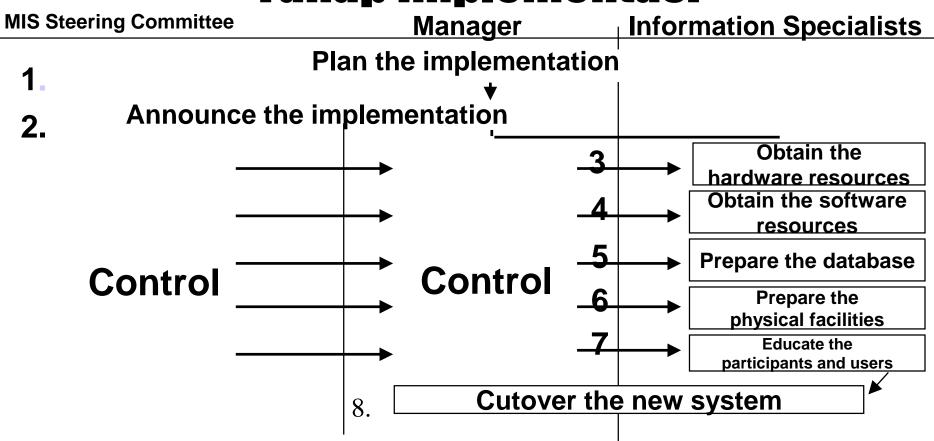
Tahap penerapan

 Merupakan kegiatan memperoleh dan mengintegrasikan sumberdaya fisik dan konseptual yg menghasilkan suatu sistem yg bekerja

Langkah2 untuk tahap penerapan

- 1. Merencanakan penerapan
- 2. Mengumumkan penerapan
- 3. Mendapatkan sumberdaya perangkat keras RFP/ Written Proposals
- 4. Mendapatkan sumberdaya perangkat lunak
 "Make or buy"
- 5. menyiapkan database
- 6. Menyiapkan fasilitas fisik
- 7. Mendidik peserta dan pemakai
- 8. Menyiapkan usulan cutover
- 9. Menyetujui/menolak masuk ke sistem baru
- 10. Masuk ke sistem baru

Tahap implementasi



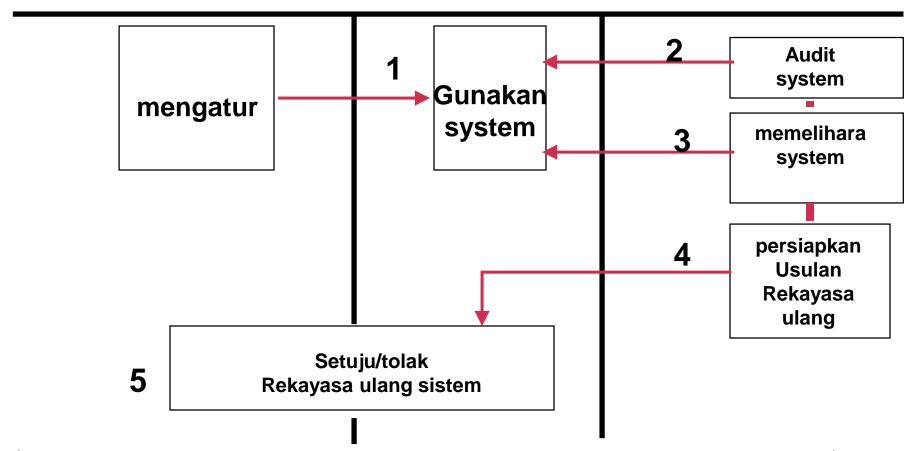
Bab 9 Hal 23

Jopy Right 2005

Tahap penggunaan

- 1. Menggunakan sistem
- 2. Audit sistem(post implementation review)
 - Oleh jasa information specialist(s)
 - Oleh internal auditor (a different one from the project team member)
- 3. memlihara sistem
 - Perbaiki kesalahan
 - Menjaga kemutahiran sistem
 - Meningkatkan sistem
- 4. Menyiapkan usulan rekayasa ulang
- 5. Menyetuji/menolak rakayasa ulang sistem

Tahap penggunaan

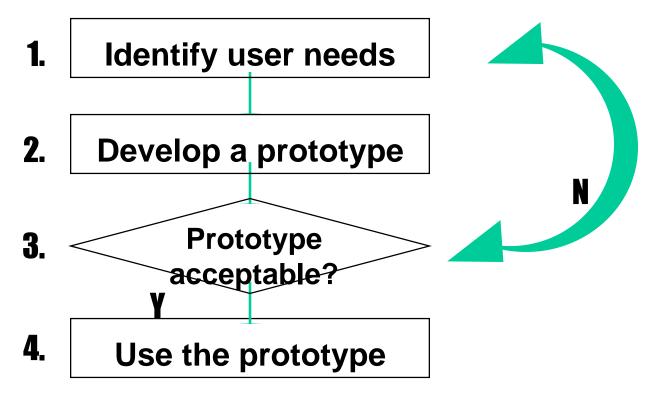


Prototyping

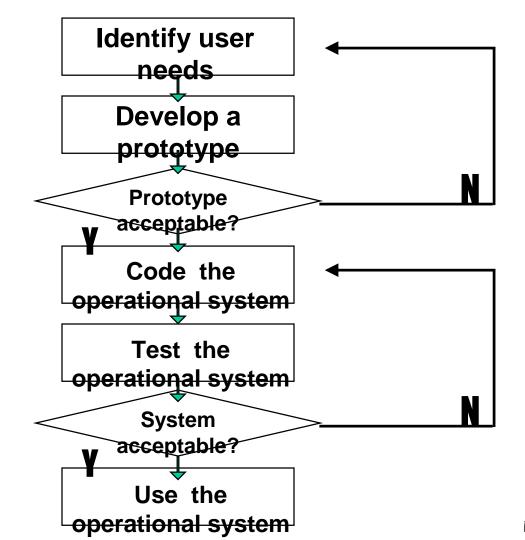
Type I -- akan menjadi sistem operasional

Type II – berfungsi sebagai blueprint

pengembangan Prototype



Pengembang an Prototype jenis 2



Daya tarik Prototyping

- Komunikasi antara analis sistem dan pemakai membaik
- Analis dapat bekerja dg lebih baik dlm menetukan kebutuhan pemakai
- Pemakai berperan lebih aktif dalam pengembangan sistem
- Spesialis informasi dan pemakai menghabiskan lebih sedikit waktu dan usaha dalam mengembangkan sistem
- Penerapan menjadi lebih mudah karena pemakai mengetahui apa yg diharapkannya

Potensi kegagalan Prototyping

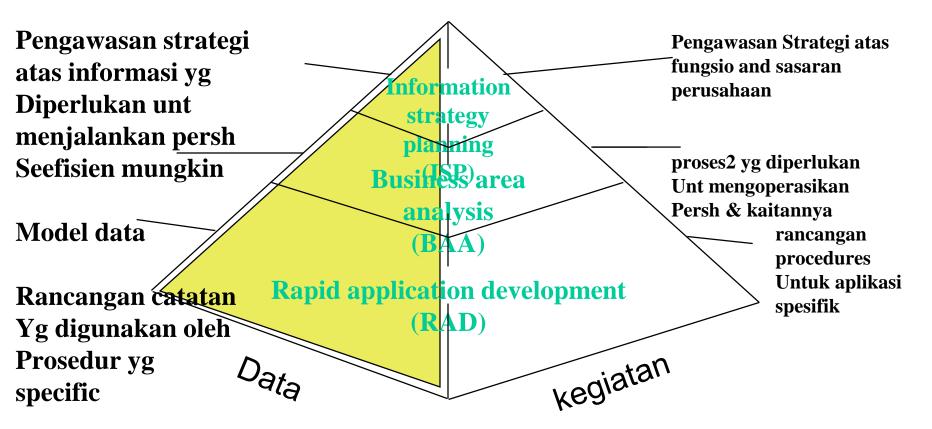
- Ketergesaan untuk membuat prototipe mungkin menghasilkan jalan pintas untuk definisi permasalahan,evaluasi alternatif dan dokumentasi
- Pemakai mungkin sangat tertarik dg prototipe tersebut sehingga mereka mengharapkan sesuatu yg tidak realistis dari sistem operasional
- Prototipe type I mungkin tidak seefisien sistem yang dikodekan dalam bahasa pemrograman.
- Hubungan komputer-manusia yg disediakan oleh peralatan prototiping ttt mungkin tdk mencerminkan teknik perancangan yg baik

Penerapan yg mempunyai prospek yg baik untuk prototyping

- Resiko tinggi
- Pertimbangan interaksi pemakai
- Jumlah pemakai banyak
- Dibutuhkan penyelesaian yg cepat
- Perkiraan tahap penggunaan sistem yg pendek
- Sistem yg inovatif
- Perilaku pemakai yg sukar ditebak

Rapid Application Development

- Information engineering (IE)
 Vov. in T. "
- Key ingredients
 - Managemen harus orang yg suka eksperimen & cepat tanggap
 - Tim yg terspesialisasi
 - Methodologies (RAD life cycle)
 - peralatan(I-CASE, 4GLs)
- RAD and the SLC are applications of the systems approach
- Tools are mainly 4th generation languages and CASE tools



RAD merupakan bagian integral dari rekayasa informasi

SLC, Prototyping, RAD, and BPR in Perspective

- SLC, prototyping, and RAD adalah merupakan methodologi
 - Merupakan cara yg dianjurkandalam menerapkan sistem berbasis komputer
- BPR revamps systems that were implemented with computer technology that has become obsolete